

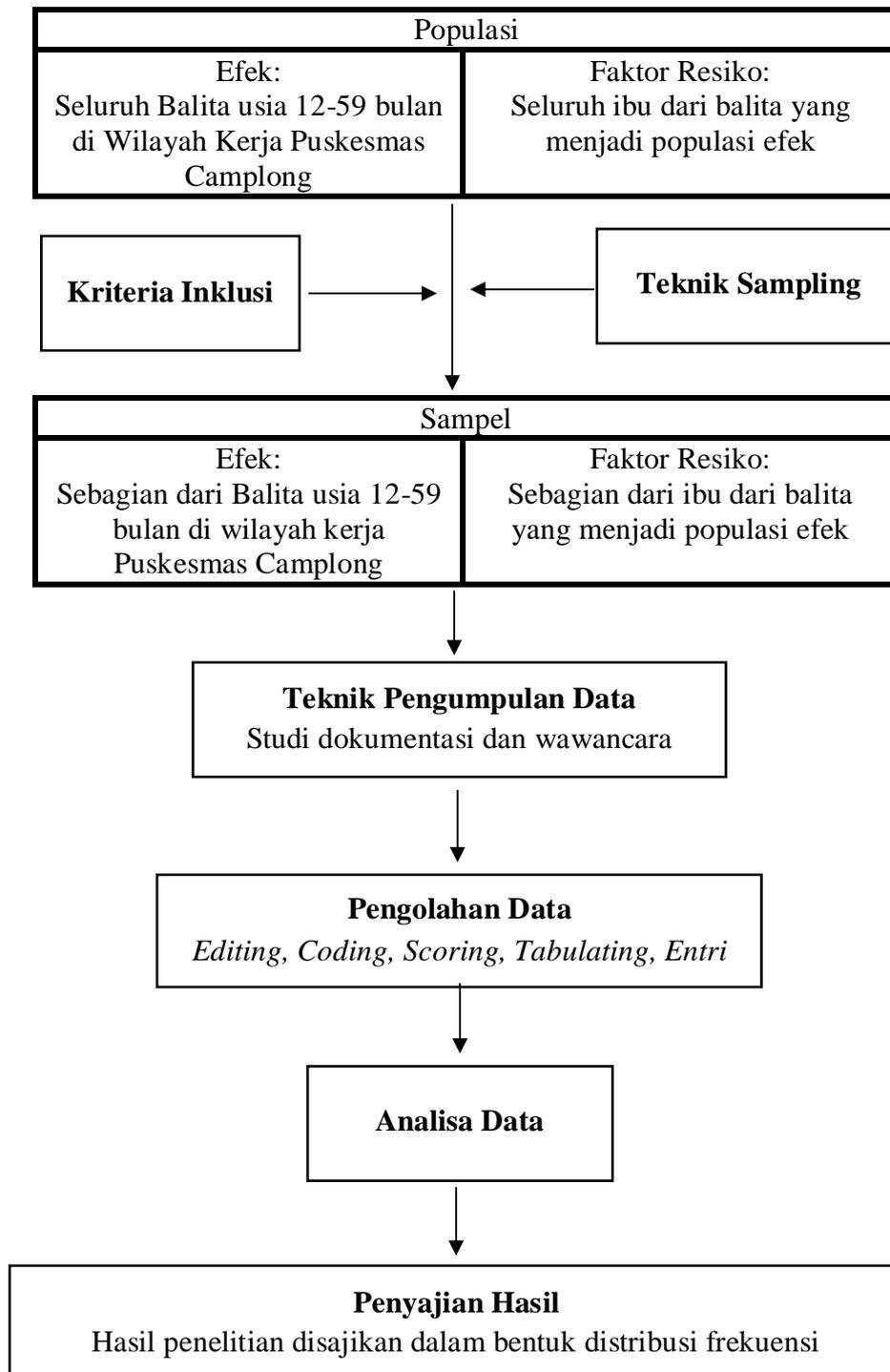
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analisis dengan *cohort retrospektif*. Pendekatan *retrospektif* merupakan metode penelitian yang mengamati situasi secara langsung untuk membuat gambaran dengan melihat ke belakang. Penelitian ini akan memaparkan faktor perilaku ibu dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Camplong dengan pendekatan *retrospektif* yaitu dengan melakukan studi dokumentasi pada buku KIA dan wawancara menggunakan kuisioner pada ibu dengan balita stunting. Faktor yang dikaji pada penelitian ini meliputi faktor perilaku ibu dalam stop buang air besar sembarangan, faktor perilaku ibu dalam kebiasaan cuci tangan pakai sabun, faktor perilaku ibu dalam pengelolaan air minum dan makanan, faktor perilaku ibu dalam pemenuhan gizi ibu hamil dan faktor perilaku ibu dalam pemberian makan bayi dan anak.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Penelitian Faktor Perilaku Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi (Universe) merupakan seluruh individu yang karakteristiknya akan diteliti. Sehingga populasi penelitian merupakan keseluruhan sumber data atau subjek penelitian yang menjadi tempat akan diperolehnya data (Abubakar, 2021). Populasi yang akan diteliti yaitu seluruh ibu dengan balita usia 12-59 bulan yang bertempat tinggal di Desa Banjar Talela, Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang pada tahun 2021 yang berjumlah 342 balita.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti (Abubakar, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian ibu dengan balita usia 12-59 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Desa Banjar Talela, Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang pada tahun 2021 sebanyak 77 balita.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = tingkat kesalahan sampel (margin error) menggunakan 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 342(0,1)^2}$$

$$n = \frac{342}{1 + 3,42}$$

$$n = \frac{342}{4,42}$$

$$n = 77,3$$

Maka, besar sampel yang akan diteliti untuk mengetahui faktor perilaku ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita yaitu sebesar 77 ibu dengan balita usia 12-59.

### 3.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses memilih bagian dari populasi untuk mewakilinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu tergantung pada tujuan penelitian (Abubakar, 2021).

## 3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

#### 1) Kriteria inklusi balita

- (1) Sehat secara fisik dan mental
- (2) Tidak mengalami cacat kongenital
- (3) Mempunyai buku KIA

#### 2) Kriteria inklusi ibu balita

- (1) Ibu dari balita yang menjadi sampel efek
- (2) Bersedia menjadi responden

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

#### 1) Kriteria eksklusi balita

(1) Sakit saat pelaksanaan penelitian yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data

#### 2) Kriteria eksklusi ibu balita

(1) Tidak kooperatif

(2) Membatalkan kesediaannya menjadi responden

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fenomena yang dipelajari serta diobservasi untuk kemudian menarik kesimpulan dari variabel tersebut (Louis, 1981 dalam Abubakar, 2021). Variabel penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Variabel *dependen* merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, sedangkan variabel *independen* merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain (variabel terikat) (Abubakar, 2021).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu kejadian stunting pada balita. Sedangkan variabel *independen* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perilaku ibu dalam melaksanakan stop buang air besar sembarang
- 2) Perilaku ibu dalam melaksanakan kebiasaan cuci tangan pakai sabun
- 3) Perilaku ibu dalam pengelolaan air minum dan makanan
- 4) Perilaku ibu dalam pemenuhan gizi ibu hamil
- 5) Perilaku ibu dalam pemberian makan bayi dan anak

### 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Perilaku Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Dependen</b>					
<b>Kejadian stunting pada balita</b>	Stunting (pendek) merupakan balita yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan usianya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat Pendek: Apabila <math>z</math> score <math>&lt; -3</math> Standar Deviasi</li> <li>Pendek: Apabila <math>z</math> score <math>\geq -3</math> sampai dengan <math>z</math> score <math>&lt; -2</math> Standar Deviasi</li> </ol>	Micro toice	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Normal: Apabila <math>z</math> score <math>-2</math> SD sampai <math>2</math> SD</li> <li>Sunting: Apabila <math>z</math> score <math>&lt; -3</math> SD dan <math>z</math> score <math>\geq -3</math> sampai dengan <math>z</math> score <math>&lt; -2</math> SD</li> </ol>
<b>Independen</b>					
<b>Stop Buang Air Besar Sembarangan</b>	Perilaku ibu dalam melakukan buang air besar pada tempatnya sehingga mengurangi potensi terserang penyakit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>perilaku buang air besar yang sehat serta membuang kotoran bayi ke jamban</li> <li>menyediakan serta memelihara sarana buang air besar sesuai standar.</li> </ol>	Kuisi oner	Ordinal	Kategori perilaku <ol style="list-style-type: none"> <li>Baik : 76-100%</li> <li>Cukup : 56-75%</li> <li>Kurang &lt; 56%</li> </ol>
<b>Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun</b>	Perilaku ibu dalam membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air bersih	<ol style="list-style-type: none"> <li>perilaku cuci tangan dengan sabun dan air mengalir</li> <li>terdapat sarana cuci tangan</li> </ol>	Kuesi oner	Ordinal	Kategori perilaku <ol style="list-style-type: none"> <li>Baik : 76-100%</li> <li>Cukup : 56-75%</li> <li>Kurang &lt; 56%</li> </ol>

	yang mengalir					
<b>Pengelolaan Air Minum dan Makanan rumah tangga</b>	Perilaku ibu dalam mengolah, menyimpan air yang digunakan untuk minum serta perilaku ibu dalam mengolah, menyajikan dan menyimpan makanan agar aman dikonsumsi oleh keluarga	1. Perilaku mengolah air minum dan makanan yang aman serta bersih 2. Perilaku menyediakan dan memelihara tempat mengolah air minum dan makanan agar tetap sehat	Kuesioner	Ordinal	Kategori perilaku 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang < 56%	
<b>Pemenuhan Gizi Ibu Hamil</b>	Pemenuhan asupan makanan ibu selama kehamilan dengan gizi seimbang	Status gizi ibu hamil	Buku KIA, kuisi ner	Ordinal	Kategori perilaku 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang < 56%	
<b>Pemberian Makan Bayi dan Anak</b>	Perilaku ibu dalam memenuhi asupan nutrisi pada bayi dan anak dengan sesuai usianya salah satunya berupa pemberian ASI dan MPASI	1. Pemberian ASI eksklusif 2. Pemberian MPASI secara tepat dan benar	Kuesioner	Ordinal	Kategori perilaku 1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang < 56%	

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Banjar Talela Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

#### **3.7.2 Waktu**

Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2022.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, alat-alat yang digunakan yaitu:

- a. Alat Tulis
- b. Buku KIA
- c. *Microtoice*

*Microtoice* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan dalam posisi berdiri.

- d. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang peneliti gunakan merupakan kuesioner faktor perilaku ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang yang dimodifikasi dari teori STBM-Stunting. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya

### 3.9 Uji Validitas Reabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas penelitian adalah tingkat akurasi instrument untuk melihat seberapa baik peneliti mengukur apa yang perlu diukur. Suatu tes yang tidak memiliki validitas, maka akan timbul keraguan pada kesahihan tes tersebut (Komarudin & Sarkadi, 2017). Uji validitas memakai teknik yang dibuat oleh Pearson yaitu korelasi *Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas *pearson* yaitu:

1. Membandingkan nilai rhitung dengan rtabel
  - 1) Jika nilai rhitung  $>$  rtabel = valid
  - 2) Jika nilai rhitung  $<$  rtabel = tidak valid
2. Melihat nilai Signifikansi
  - 1) Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 = valid
  - 2) Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 = tidak valid

Pada awalnya peneliti menggunakan kuesioner dengan skala guttman yaitu kuesioner yang menggunakan jawaban “ya” dan “tidak” dan diujikan kepada 12 responden, namun hasil uji validitas menunjukkan bahwa hanya 2 pertanyaan dari 20 pertanyaan yang memiliki nilai valid. Sehingga peneliti memodifikasi kuesioner menjadi kuesioner skala likert dengan pilihan jawaban “selalu”, “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah” yang diujikan kepada 12 responden sehingga menghasilkan 15 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid. Rtabel yang didapat dari 12 reponden dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,576. Pada kuisisioner gizi ibu hamil menggunakan kuisisioner dengan skala guttman yang diujikan kepada 9 responden, sehingga didapatkan 3 pertanyaan

valid dari 5 pertanyaan yang diberikan. Pada kuisioner poin PMBA terdapat 2 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh Munthofiah (2008).

### 3.9.2 Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian sesuai perbedaan kondisi (tempat dan waktu). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuisioner atau alat ukur (Komarudin & Sarkadi, 2017). Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*, kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6 dan sebaliknya.

## 3.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk data tinggi badan balita dilakukan pengukuran langsung kepada anaknya menggunakan *microtoice*
- 2) Untuk data usia anak ditanyakan kepada orangtuanya dan dicocokkan dengan tanggal lahir di buku KIA anak atau akte kelahiran anak
- 3) Untuk data faktor perilaku ibu menggunakan kuisioner dan wawancara

### 3.10.1 Tahap Persiapan

1. Melakukan studi literatur
2. Mengurus surat izin pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.
3. Melakukan studi pendahuluan
4. Mengurus surat ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan dan

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)  
Kabupaten Sampang.

### 3.10.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengajukan permohonan uji etik kelayakan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Peneliti mendatangi bagian tata usaha Puskesmas Camplong untuk menyerahkan surat sekaligus memberitahukan bahwa akan melaksanakan penelitian di Desa Banjar Talela Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang
3. Meminta tolong kepada bidan desa dan kader posyandu untuk membantu menghubungi ibu dari balita sebagai calon responden agar mendatangi posyandu untuk mengikuti penelitian.
4. Menjelaskan tujuan dan langkah dari penelitian pada masing-masing responden serta memberikan surat persetujuan (*inform consent*) menjadi responden peneliti untuk ditandatangani.
5. Peneliti dibantu bidan desa dan kader posyandu melakukan pengukuran tinggi badan pada balita usia 12-59 bulan sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi pada buku KIA dan memberikan lembar kuisioner pada ibu selaku responden.
7. Data yang telah terkumpul lalu diolah menggunakan *Microsoft excel* dan kemudian di analisis menggunakan SPSS Statistik 25.

### 3.11 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid untuk menghindari kesalahan. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari responden dengan cara memeriksa kelengkapan, kebenaran dan keaslian data.
2. *Coding*, merupakan proses memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data.
3. *Scoring*, merupakan proses pemberian skor pada data yang telah diberi kode dan selanjutnya akan diberi nilai dan bobot pada data tersebut. *Scoring* kuesioner faktor perilaku ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang menggunakan skala likert.

#### Pertanyaan Positif

- |                  |     |
|------------------|-----|
| a. Selalu        | = 3 |
| b. Sering        | = 2 |
| c. Kadang-kadang | = 1 |
| d. Tidak pernah  | = 0 |

#### Pertanyaan negatif

- |                  |     |
|------------------|-----|
| a. Selalu        | = 0 |
| b. Sering        | = 1 |
| c. Kadang-kadang | = 2 |
| d. Tidak Pernah  | = 3 |

Dan *scoring* untuk kuisisioner dengan skala guttman yaitu ya (1) dan tidak (0).

4. *Tabulating*, merupakan kegiatan pengelompokan data yang telah diberi kode kedalam tabel untuk mempermudah dalam penyajian data.
5. *Entry*, merupakan proses memasukkan data ke program komputer yang

selanjutnya akan di proses oleh komputer.

### 3.12 Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Utami (2018), analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengetahui hubungan variabel.

#### 3.12.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang dilakukan dengan data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase dalam tiap variabel (Utami, 2018). Pada penelitian ini variable bebas yaitu faktor perilaku ibu dalam stop buang air besar sembarangan, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, perilaku ibu dalam pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, gizi ibu hamil dan pemberian makan bayi. Sedangkan variable terikatnya yaitu kejadian stunting pada balita.

#### 3.12.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Data dari hasil penelitian ini kemudian akan dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu uji korelasi *spearman rank*. Uji korelasi *spearman rank* digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran minimal ordinal atau kedua variabel yang dikorelasikan memiliki skala data berbeda yaitu ordinal dan nominal dan data yang dikorelasikan tidak harus data berdistribusi normal (Hidayat, 2020).

Rumus uji korelasi *spearman rank* untuk sampel  $\leq 30$  yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$P = r_s$  = koefisien korelasi spearman

$\sum d^2$  = total kuadrat sekisih antar ranking

$n$  = jumlah sampel penelitian

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *spearman rank* yaitu (Hidayat, 2020):

1. Untuk menentukan korelasi koefisien spearman
  - 1) Jika nilai  $p$  hitung  $\geq p$  tabel maka hipotesis penelitian ditolak ( $H_0$  ditolak).
  - 2) Jika nilai  $p$  hitung  $\leq p$  tabel maka hipotesis penelitian diterima ( $H_0$  diterima).
2. Untuk menentukan kekuatan korelasi  $p$  hitung
  - 1) 0,000-1,99 = sangat lemah
  - 2) 0,200-0,399 = Lemah
  - 3) 0,400-0,599 = Sedang
  - 4) 0,600-0,799 = Kuat
  - 5) 0,800-1.000 = Sangat kuat
3. Untuk menentukan arah korelasi  $p$  hitung
  - 1) Positif (+) = hubungan searah/ terdapat hubungan positif antar variable.
  - 2) Negatif (-) = hubungan berlawanan arah/ terdapat hubungan negative antar variable.

Sedangkan jika melihat dari nilai signifikan maka pengujian hipotesis pada korelasi spearman bisa dilihat dari hasil output SPSS. Jika diperoleh nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan dengan tolak  $H_0$  atau terdapat hubungan signifikan antara variable dan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan dengan tolak  $H_a$  atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable.

### **3.13 Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Malang pada tanggal 29 Juni 2022 dengan no registrasi 541 / KEPK-POLKESMA/ 2022.